

## JCI Daily Data

|                        |        |          |
|------------------------|--------|----------|
| 27-Oktober             |        | 8.117,15 |
| Change (dtd/ytd)       | -1,87% | +14,65%  |
| Volume (bn/shares)     |        | 35,40    |
| Value (tn IDR)         |        | 2698     |
| Net Buy (Sell, bn IDR) |        | 1.197,24 |

## Global Economy

| Indicator                | Last (%) | Prev (%) |
|--------------------------|----------|----------|
| US Real GDP (YoY)        | 2,80     | 2,80     |
| US Inflation Rate (YoY)  | 3,00     | 2,90     |
| US FFR                   | 4,00     | 4,25     |
| Ind Real GDP (YoY)       | 5,12     | 4,87     |
| Ind Inflation rate (YoY) | 2,65     | 2,31     |
| BI 7-day repo rate       | 4,75     | 5,00     |

## Global Indices

| Index     | Last      | Daily (%) | YTD (%) |
|-----------|-----------|-----------|---------|
| Dow Jones | 47.544,59 | 0,71      | 11,75   |
| S&P 500   | 6.875,16  | 1,23      | 16,89   |
| Nasdaq    | 23.637,46 | 1,86      | 22,41   |
| FTSE 100  | 9.653,82  | 0,09      | 18,12   |
| Nikkei    | 50.512,32 | 2,46      | 26,61   |
| HangSeng  | 26.433,70 | 1,05      | 31,77   |
| Shanghai  | 3.996,95  | 1,18      | 19,25   |
| KOSPI     | 3.984,48  | -1,44     | 66,06   |

## FX

| Currency | Last   | Daily (%) | YTD (%) |
|----------|--------|-----------|---------|
| USD/IDR  | 16.615 | -0,12     | -3,09   |
| EUR/USD  | 1,1648 | 0,03      | 12,50   |
| GBP/USD  | 1,3339 | 0,02      | 6,58    |
| USD/JPY  | 152,62 | 0,17      | 3,00    |

## Government Bonds 10Y

| Bonds     | Last  | Daily (bps) | YTD (bps) |
|-----------|-------|-------------|-----------|
| Indonesia | 5,999 | 0,000       | -0,15     |
| US        | 3,983 | 0,004       | -0,12     |
| UK        | 4,402 | -0,030      | -0,05     |
| Japan     | 1,665 | -0,008      | 0,51      |

## Commodities

| Commodity           | Last      | Daily (%) | YTD (%) |
|---------------------|-----------|-----------|---------|
| Crude oil (USD/bbl) | 61,27     | -0,07     | -14,57  |
| Gold (USD/Onc)      | 3.982,21  | -3,18     | 52,23   |
| Nickel (USD/Ton)    | 15.275,00 | -0,56     | -0,35   |
| CPO (MYR/Ton)       | 4.341,00  | 0,14      | -10,70  |
| Tin (USD/Mtr Ton)   | 35.970,00 | 0,47      | 23,68   |
| Coal (USD/Ton)      | 104,25    | 0,14      | -16,77  |

## Avg. Deposit Rate

| Bank        | 1M (%) | 3M (%) |
|-------------|--------|--------|
| HIMBARA     | 2.75   | 3.00   |
| Bank Swasta | 3.75   | 4.00   |
| BPD         | 2.50   | 2.60   |

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG ditutup melemah 1,87% ke level 8.117,15
- Imbal hasil SBN stagnan di yield 5,99%
- Rupiah mengalami pelemahan 0,12% ke level Rp 16.615
- Asing mencatat *capital inflow* IDR1,197,24 M

Wallstreet kompak ditutup menguat setelah pelaku pasar optimis bahwa AS dan Tiongkok secara substansial telah mencapai kesepakatan dagang. Sentimen tercermin dari implikasi laju pada instrument – instrumen berisiko semalam yang mayoritas diperdagangkan *bullish* seperti saham dan kripto. Penguatan pada instrument *high risk* umumnya kontradiktif terhadap pergerakan instrument *safe haven* seperti emas. Pergerakan *gold* ditutup melemah 3,18% hingga penutupan perdagangan ke level USD 3.982,21 per troy ounce. Indeks S&P 500 naik 1,2% karena negosiator dagang Tiongkok dan AS telah menyiapkan serangkaian kemenangan diplomatik untuk diresmikan oleh Donald Trump dan Xi Jinping dalam KTT pekan ini. Dengan kemungkinan adanya pemotongan suku bunga Federal Reserve lebih lanjut. Ke depan, serangkaian pendorong akan mendukung pasar dalam beberapa bulan mendatang, termasuk musiman yang kuat, penyelesaian sengketa dagang, stimulus fiskal, dan kebijakan moneter yang melonggar. Pasar kini menanti laporan pendapatan dari "*Magnificent Seven*" (Microsoft, Alphabet, Meta, Amazon, Apple) minggu ini, yang sangat krusial bagi kelanjutan tren *bullish* di tengah prospek pemotongan suku bunga The Fed. Selain itu, investasi masif perusahaan teknologi di bidang Kecerdasan Buatan (AI) menjadi pendorong utama, dengan potensi belanja modal (CapEx) kolektif mencapai \$420 miliar tahun depan. Dan beralih kedalam negeri, IHSG mengalami penurunan tajam, merespon kabar dari MSCI yang akan mengubah perhitungan *free float* khusus untuk saham Indonesia. Sentimen global yang positif diproyeksikan akan memberikan upaya *rebound* pada IHSG hari ini yang diperkirakan bergerak variatif cenderung menguat terbatas mencoba menahan dan memangkas kerugian besar yang terjadi kemarin, namun tekanan jual lokal masih berpotensi terjadi.

## Technical Views:

**Bullish Scenario :**

*IHSG akan bergerak bullish jika harga segera menunjukkan pembentukan Higher Low di atas support psikologis 8.000. Upaya rebound akan didukung oleh masuknya kembali dana asing dan pembelian agresif di saham-saham blue chip yang tidak terpengaruh isu lokal. Konfirmasi penguatan adalah ketika harga berhasil melewati Resistance I (8.271), yang akan membuka jalan kembali menuju upaya penembusan All-Time High (8.354) dan melanjutkan tren naik yang dominan.*

**Bearish Scenario :**

*Skenario Bearish akan terjadi jika tekanan jual domestik yang dipicu oleh isu perubahan bobot MSCI terus berlanjut, ditambah dengan kegagalan rebound dari sentimen global positif. Hal ini dapat memicu kepanikan dan stop-loss hunting. Kekuatan sentimen negatif lokal akan terkonfirmasi jika IHSG gagal mempertahankan support 8.000 dan menembus support kunci 7.900. Penembusan ke bawah 7.900 akan membatalkan pola uptrend jangka pendek dan dapat memicu panic selling lebih lanjut. Dalam skenario ini, IHSG akan menguji level support yang lebih dalam di 7.750-7.800. Keberlanjutan tekanan jual akan dilihat dari volume perdagangan yang tinggi dan kegagalan harga untuk bertahan di atas level penutup hari sebelumnya (8.117).*

## Macroeconomics Updates

**Pertumbuhan Ekonomi Korea Selatan Q3 Positif : Konsumsi domestik dan Stimulus Pemerintah Jadi Kunci Pemulihan** Perekonomian Korea Selatan mencatatkan pertumbuhan tercepat dalam satu setengah tahun pada kuartal ketiga (Q3), mencapai ekspansi PDB sebesar 1,2% secara kuartalan (QoQ), melampaui ekspektasi pasar (0,9%). Percepatan ini didorong oleh konsumsi domestik yang solid (naik 1,3% QoQ) sebagai hasil dari anggaran tambahan dan subsidi tunai dari pemerintah. Selain itu, belanja modal juga pulih, meningkat sebesar 2,4%. Meskipun pertumbuhan ekspor melambat (1,5% QoQ) dibandingkan kuartal sebelumnya, dorongan dari stimulus fiskal dan permintaan domestik yang kuat menopang kinerja keseluruhan. Secara tahunan (YoY), pertumbuhan PDB tercatat sebesar 1,7%. Data ini mengindikasikan pemulihan ekonomi yang kuat dan menunjukkan efektivitas intervensi pemerintah dalam mendorong pengeluaran. Kinerja ini akan menjadi perhatian utama bagi Bank Sentral Korea dalam perumusan kebijakan moneter ke depan. (Reuters)

**Harga Toko di Inggris Raya Alami Deflasi Tahuann Pertama Sejak Maret 2025** Data dari Konsorsium Ritel Inggris (BRC) menunjukkan bahwa harga-harga di toko-toko Inggris Raya mengalami penurunan tahunan (deflasi) sebesar 0,7% pada Januari 2025, yang merupakan penurunan yang lebih lambat dibandingkan bulan Desember, namun mencerminkan tekanan harga jual yang berkelanjutan. Penurunan harga ini dipicu oleh diskon besar-besaran yang dilakukan oleh peritel, terutama pada produk furnitur dan fesyen, sebagai upaya untuk menghabiskan stok dan mengatasi permintaan konsumen yang lesu akibat biaya hidup yang tinggi. Meskipun demikian, harga makanan menunjukkan kenaikan bulanan tercepat sejak April tahun sebelumnya, mengindikasikan adanya risiko tekanan biaya di masa depan, termasuk dari kenaikan pajak pengusaha. Laporan ini memberikan sinyal positif bagi konsumen karena inflasi ritel mereda, tetapi juga menyoroti tantangan yang dihadapi peritel dalam menyeimbangkan penawaran harga rendah dengan meningkatnya biaya operasional. (Reuters)

**Indesk Ifo Mencapai 88,4 Harapan Pemulihan Ekonomi Mulai Tumbuh** Sentimen bisnis di Jerman mengalami peningkatan pada Oktober 2025, tercermin dari naiknya Indeks Iklim Bisnis Ifo menjadi 88,4 dari 87,7 di bulan September, melebihi ekspektasi analis (88,0). Kenaikan ini didorong oleh peningkatan ekspektasi perusahaan untuk bulan-bulan mendatang di seluruh sektor—industri, konstruksi, dan jasa—meskipun penilaian terhadap kondisi bisnis saat ini sedikit memburuk. Peningkatan ekspektasi ini menandakan adanya optimisme yang hati-hati bahwa titik terendah perekonomian telah terlewati dan momentum pemulihan akan segera terjadi. Meskipun ekonomi terbesar di Eropa ini masih menghadapi tantangan dari ketegangan perdagangan global dan permintaan yang lemah, hasil survei Ifo ini memberikan sinyal positif bahwa penurunan pesanan telah terhenti dan harapan untuk kebangkitan kembali ekonomi telah tumbuh. Indeks ini memperkuat pandangan bahwa stagnasi ekonomi yang terjadi mungkin akan segera mereda. (reuters)

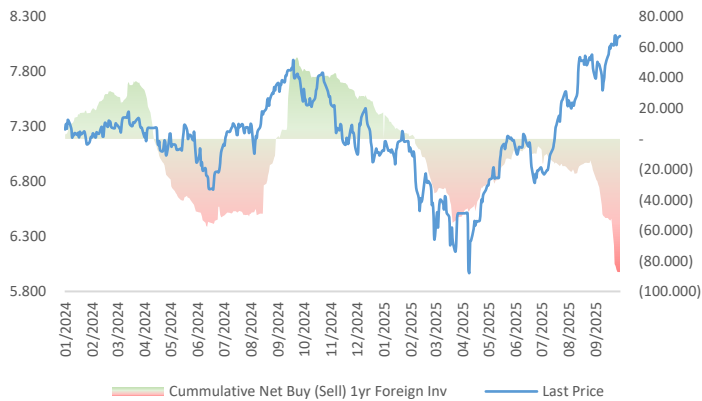
## Corporate Actions

**BSDE Raih Marketing Sales Rp 7,1 T Hingga Q3 2025, Capai 71% Target Tahunan** PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE), emiten properti dari Sinar Mas Land, mencatatkan kinerja pra-penjualan (*marketing sales*) yang solid, mencapai Rp7,1 triliun per kuartal ketiga (Q3) 2025. Angka ini setara dengan 71% dari target pra-penjualan tahunan perseroan sebesar Rp10 triliun. Capaian ini didorong oleh permintaan yang kuat di segmen hunian (residensial) dan komersial, dengan proyek-proyek *township* unggulan seperti BSD City menjadi kontributor utama. Meskipun terdapat dinamika ekonomi makro dan siklus musiman, fundamental bisnis BSDE tetap kokoh, didukung oleh strategi peluncuran produk yang selektif dan insentif pasar yang efektif. Kinerja ini menegaskan posisi BSDE sebagai salah satu pemain kunci di industri properti nasional dan memberikan sinyal positif bagi investor mengenai potensi pencapaian target penuh di akhir tahun. (Bisnis)

**Anak Usaha RUKun Raharga (RATU) Go Public : Target Dana Rp 624 Miliar Perkuat Ekspansi Energi Hulu** anak perusahaan dari PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) milik Happy Hapsoro, telah menyelesaikan rencana Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) dengan target perolehan dana sekitar Rp624,46 miliar. RATU, yang fokus pada investasi sektor minyak dan gas bumi (Migas) khususnya di Blok Cepu, melepas total 20% sahamnya kepada publik, terdiri dari penerbitan saham baru dan divestasi saham milik RAJA. Saham baru yang dilepas berjumlah 190,05 juta lembar, dengan harga penawaran berkisar antara Rp900 hingga Rp1.050 per saham. Dana yang dihimpun dari IPO tersebut, utamanya akan digunakan untuk pinjaman kepada anak usaha (PT Raharja Energi Tanjung Jabung) dan perusahaan asosiasi (PT Petrogas Jatim Utama Cendana), serta untuk modal kerja. Aksi korporasi ini bertujuan memperkuat struktur modal dan posisi strategis RAJA di sektor energi, khususnya di lini bisnis *upstream* (hulu).. (Bisnis)

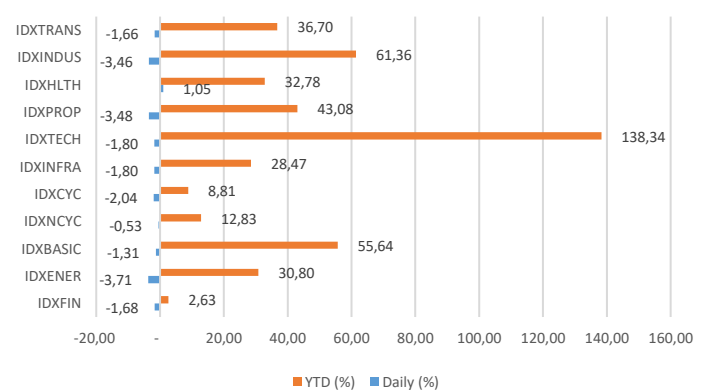
**KRAS Cetak Laba US\$ 221,8 Juta pada Q3/2025** PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) mencatatkan kinerja finansial yang transformatif, berhasil berbalik laba bersih sebesar US\$221,8 juta pada Kuartal III tahun 2025. Capaian positif ini menandai keberhasilan signifikan dari program restrukturisasi dan transformasi total yang telah dijalankan perusahaan. Keuntungan impresif ini didorong oleh efisiensi operasional yang ketat, optimalisasi aset, dan penyelesaian kewajiban utang yang terstruktur. Laba ini menunjukkan bahwa upaya penyehatan finansial perusahaan pelat merah ini telah membuahkan hasil, mengubah kerugian di periode sebelumnya menjadi profitabilitas yang kuat. Kinerja ini memberikan fondasi solid bagi KRAS untuk meningkatkan daya saing di pasar baja domestik dan global, serta menjamin keberlanjutan bisnis pasca restrukturisasi. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



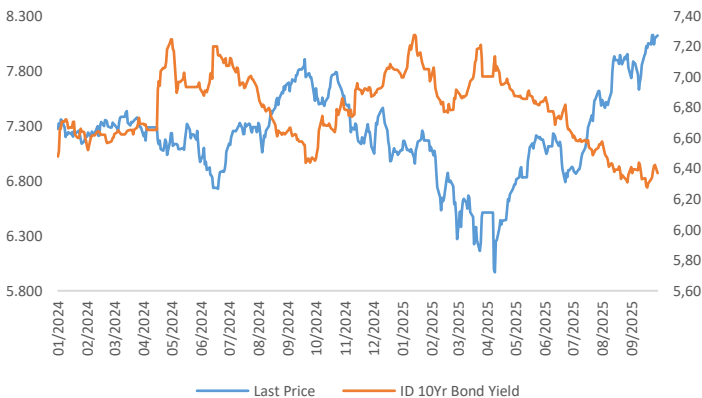
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



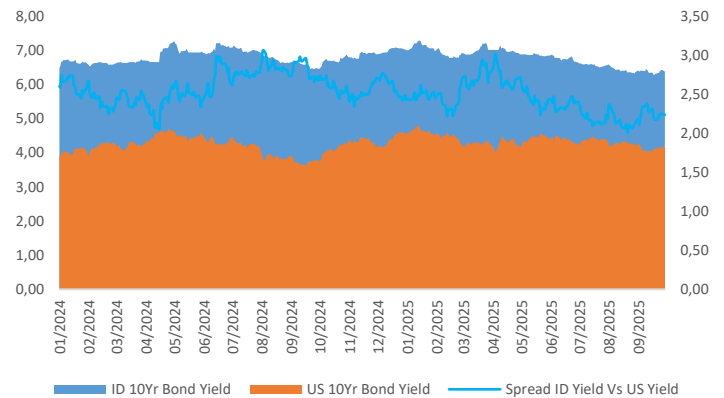
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



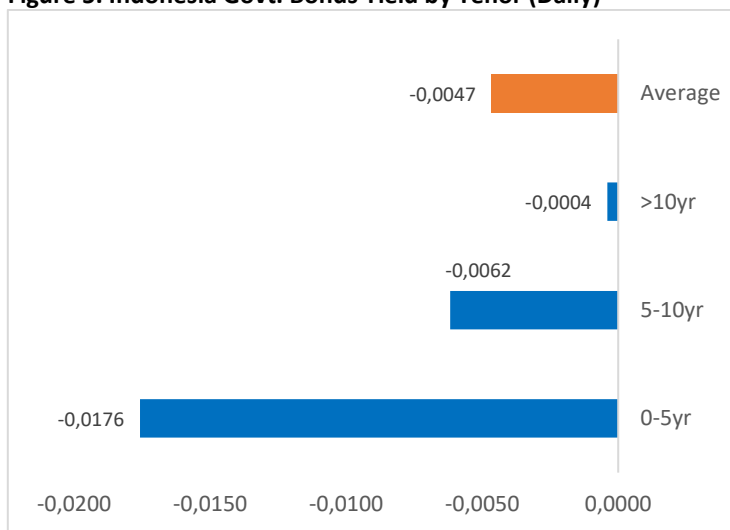
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



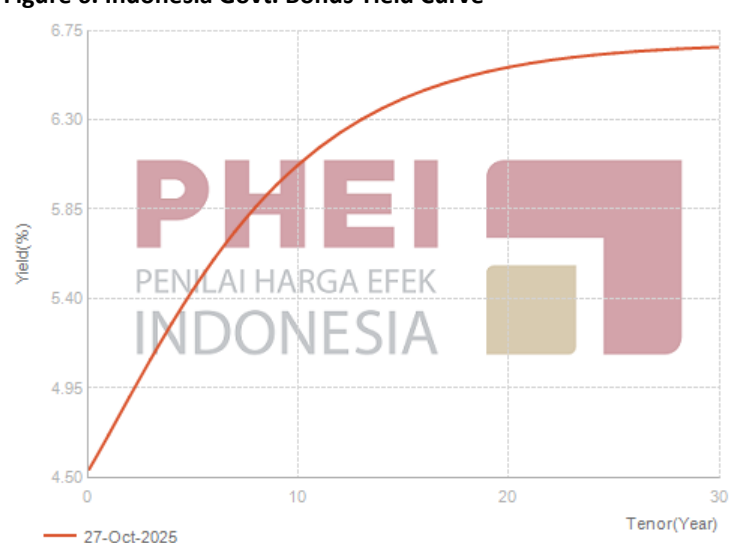
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



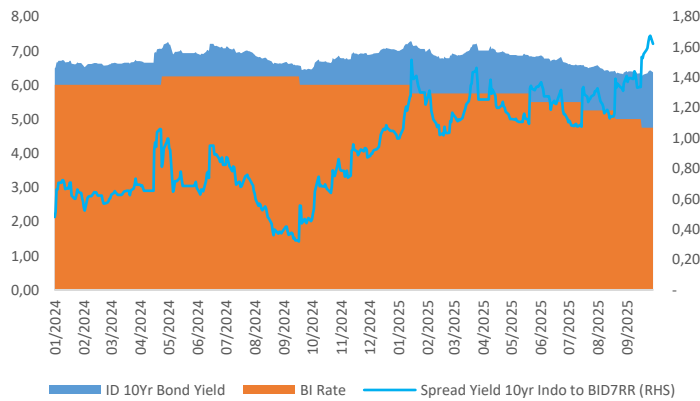
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



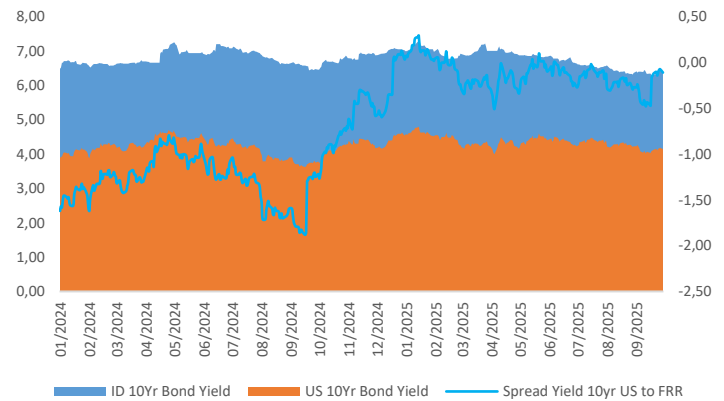
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

| No | Ticker | Last  | Prev. | Change(%) |
|----|--------|-------|-------|-----------|
| 1  | BRRC   | 151   | 112   | 34.82%    |
| 2  | REAL   | 69    | 69    | 34.78%    |
| 3  | KDTN   | 144   | 112   | 28.57%    |
| 4  | MICE   | 650   | 520   | 25.00%    |
| 5  | SSTM   | 560   | 448   | 25.00%    |
| 6  | SKRN   | 1,010 | 810   | 24.69%    |
| 7  | BABY   | 498   | 402   | 23.88%    |
| 8  | MPXL   | 258   | 210   | 22.86%    |
| 9  | PPRE   | 138   | 114   | 21.05%    |
| 10 | PURI   | 372   | 308   | 20.78%    |

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

| No | Ticker | Last   | Prev.  | Change(%) |
|----|--------|--------|--------|-----------|
| 1  | IMPC   | 2,380  | 2,800  | -15.00%   |
| 2  | PGUN   | 14,025 | 16,500 | -15.00%   |
| 3  | RISE   | 10,725 | 12,600 | -14.88%   |
| 4  | CLAY   | 3,100  | 3,640  | -14.84%   |
| 5  | OASA   | 220    | 258    | -14.73%   |
| 6  | PIPA   | 336    | 394    | -14.72%   |
| 7  | BULL   | 290    | 340    | -14.71%   |
| 8  | DWGL   | 406    | 476    | -14.71%   |
| 9  | LPLI   | 640    | 750    | -14.67%   |
| 10 | RATU   | 6,850  | 8,025  | -14.64%   |

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

| No | Ticker | Value | (%)   |
|----|--------|-------|-------|
| 1  | PTRO   | 2,291 | 7.72% |
| 2  | BBCA   | 1,771 | 5.97% |
| 3  | BBRI   | 1,334 | 4.49% |
| 4  | BREN   | 1,297 | 4.37% |
| 5  | BRPT   | 1,228 | 4.14% |
| 6  | CDIA   | 1,138 | 3.84% |
| 7  | BMRI   | 1,137 | 3.83% |
| 8  | BRMS   | 947   | 3.19% |
| 9  | UNVR   | 761   | 2.56% |
| 10 | TBIG   | 750   | 2.53% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

| No | Ticker | Freq.   | (%)   |
|----|--------|---------|-------|
| 1  | CDIA   | 123,290 | 4.31% |
| 2  | PTRO   | 94,167  | 3.30% |
| 3  | REAL   | 84,294  | 2.95% |
| 4  | CUAN   | 78,564  | 2.75% |
| 5  | BRMS   | 73,755  | 2.58% |
| 6  | BRPT   | 69,424  | 2.43% |
| 7  | BREN   | 57,701  | 2.02% |
| 8  | UNVR   | 56,028  | 1.96% |
| 9  | CBRE   | 56,021  | 1.96% |
| 10 | BBRI   | 49,892  | 1.75% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

| Benchmark Series | Maturity   | Today     |           | Last Week |           | Last Month |           |
|------------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|
|                  |            | Yield (%) | Price (%) | Yield (%) | Price (%) | Yield (%)  | Price (%) |
| FR0104           | 15/07/2030 | 5,41      | 104,47    | 5,38      | 104,62    | 5,54       | 103,96    |
| FR0103           | 15/07/2035 | 6,00      | 105,45    | 6,12      | 104,60    | 6,37       | 102,75    |
| FR0106           | 15/08/2040 | 6,34      | 107,40    | 6,60      | 104,95    | 6,77       | 103,25    |
| FR0107           | 15/08/2045 | 6,48      | 107,14    | 6,72      | 104,41    | 6,83       | 103,13    |

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

| Tenor | IGS    | SOE    |        |        |         | Non SOE |        |        |         |
|-------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|--------|--------|---------|
|       |        | AAA    | AA     | A      | BBB     | AAA     | AA     | A      | BBB     |
| 0.08  | 4,5405 | 4,8833 | 5,1157 | 5,7122 | 6,7709  | 5,0021  | 5,2756 | 5,9910 | 7,0427  |
| 1     | 4,7133 | 5,1743 | 5,4234 | 6,5410 | 7,9809  | 5,3102  | 5,5693 | 6,7976 | 8,3100  |
| 2     | 4,9058 | 5,4190 | 5,6759 | 6,9402 | 8,5656  | 5,5508  | 5,8254 | 7,2327 | 8,9093  |
| 3     | 5,0948 | 5,6371 | 5,8978 | 7,2496 | 8,9476  | 5,7621  | 6,0490 | 7,5487 | 9,2917  |
| 4     | 5,2750 | 5,8471 | 6,1085 | 7,5586 | 9,3097  | 5,9693  | 6,2567 | 7,8437 | 9,6495  |
| 5     | 5,4432 | 6,0502 | 6,3089 | 7,8523 | 9,6740  | 6,1737  | 6,4522 | 8,1226 | 10,0062 |
| 6     | 5,5977 | 6,2419 | 6,4943 | 8,1071 | 10,0202 | 6,3694  | 6,6342 | 8,3715 | 10,3425 |
| 7     | 5,7377 | 6,4175 | 6,6603 | 8,3119 | 10,3278 | 6,5497  | 6,8005 | 8,5807 | 10,6385 |
| 8     | 5,8633 | 6,5737 | 6,8046 | 8,4672 | 10,5858 | 6,7102  | 6,9493 | 8,7477 | 10,8844 |
| 9     | 5,9750 | 6,7090 | 6,9266 | 8,5798 | 10,7929 | 6,8490  | 7,0798 | 8,8757 | 11,0797 |
| 10    | 6,0737 | 6,8238 | 7,0275 | 8,6587 | 10,9531 | 6,9660  | 7,1922 | 8,9708 | 11,2292 |

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

| Date   | Country | Event                                    | Period | Previous    | Consensus |
|--------|---------|------------------------------------------|--------|-------------|-----------|
| 29-Oct | ID      | Bloomberg Oct. Indonesia Economic Survey | Oct    | --          | --        |
| 03-Nov | ID      | S&P Global Indonesia PMI Mfg             | Sep    | 50,4        | --        |
| 03-Nov | ID      | Export YoY                               | Sep    | 5,78%       | --        |
| 03-Nov | ID      | Import YoY                               | Sep    | -6,56%      | --        |
| 03-Nov | ID      | Trade Balance                            | Sept   | US\$ 5.490m | --        |
| 03-Nov | ID      | CPI YoY                                  | Oct    | 2,,65%      | --        |
| 31-Oct | CH      | Manufacturing PMI                        | Oct    | 49,0        | 49,6      |
| 31-Oct | CH      | Non-Manufacturing PMI                    | Oct    | 50,0        | 50,2      |
| 31-Oct | CH      | Composite PMI                            | Oct    | 50,6        | --        |

Source: Bloomberg; PLI Research

## Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.